

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 KOMPUTERISASI

Pada dasarnya manusia dapat melakukan semua kegiatan yang ada secara manual. Kegiatan tersebut antara lain mengumpulkan, memproses mengklarifikasikan dan menganalisa data yang ada. Akan tetapi karena keterbatasan yang dimiliki manusia, maka di perlukan alat yang dapat membantu mengatasinya. Komputer merupakan alat bantu yang mampu membantu permasalahan yang di hadapi oleh manusia. Proses-proses tertentu yang sebelumnya dilakukan oleh manual kemudian di ganti dengan komputer, hal inilah yang kemudian disebut dengan proses komputerisasi.

“Komputerisasi merupakan kegiatan pengolahan data yang sebagian prosesnya dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu. Proses komputerisasi ini melibatkan komputer sebagai perangkat utama sarana pemrosesan dan manusia sebagai pengatur, pengoperasi serta pengendali alat tersebut”. (Teguh Wahyono, 2004)

Komputerisasi harga pokok produksi merupakan pengolahan data menggunakan komputer dimana setiap komputer mengolah data sistem perhitungan harga pokok produksi yang terjadi pada suatu perusahaan

kemudian memprosesnya dan menghasilkan informasi berupa harga pokok produksi

2.2 SISTEM

“ Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait ata terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. (Abdul Kadir, 2003)

Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait yang beroperasi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang terusun secara tidak teratur tetapi terdiri dari suatu unsur-unsur yang dapat dikenal sebagai kesatuan yang saling melengkapi karena satu dengan yang lainnya memiliki maksud dan tujuan. Elemen yang membentuk suatu sistem yaitu tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendali, serta umpan balik.

2.3 BIAYA

“Biaya merupakan obyek yang dicatat, digolongkan, diringkaskan, dan disajikan oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”. (Mulyadi, 2005)

Terdapat empat unsure pokok dalam definisi dalam biaya tersebut antara lain

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

2.3.1. PENGGOLONGAN BIAYA

Menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga antara lain

a. Biaya Produksi

Merupakan biaya- biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi tiga antara lain

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya overhead pabrik

Biaya bahan baku dan Biaya tenaga kerja langsung di sebut dengan istilah biaya utama (*Prime Cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut biaya konversi (*Conversion Cost*) yang merupakan biaya untuk mengkonversi atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

b. Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Misalnya biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari perusahaan ke pembeli serta gaji karyawan bagian yang melakukan pemasaran.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Misalnya biaya gaji karyawan Bagian Keuangan, Akuntansi, Personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan serta biaya umum.

2.3.2. PENGUMPULAN BIAYA PRODUKSI

“Harga pokok proses merupakan semua biaya produksi yang dikorbankan dalam proses produksi pada perusahaan yang memproduksi secara terus-menerus atau secara masa untuk menghasilkan produk berupa produk massa” (Mulyadi,2005)

“Harga pokok produksi merupakan semua biaya produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikorbankan atau diserahkan pada proses produksi”. (Mulyadi, 2005)

Faktor-faktor yang diperlukan dalam sistem penentuan harga pokok produksi menurut Mulyadi antara lain

- a. Biaya Bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja
- c. Biaya Overhead pabrik

Dengan melihat sifat produksi dari suatu perusahaan manufaktur, maka proses pengumpulan data biaya produksi dalam menentukan harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi dua antara lain

- a. Metode Harga Pokok Proses

Metode ini pada umumnya di gunakan dalam perusahaan yang proses produksinya terus menerus atau produk yang dihasilkan berupa produk massa. Proses produksi terus menerus merupakan proses produksi yang mempunyai pola yang pasti. Urutan proses produksinya relative sama dan berlangsung terus-menerus sesuai rencana produksi yang ditetapkan. Adapun karakteristiknya sebagai berikut

1. Proses produksi berlangsung terus-menerus dan produk yang dihasilkan merupakan produk massa yang bersifat standart.
2. Biaya produksi dikumpulkan dan dicatat dalam setiap departemen produksi yang ada untuk jangka waktu tertentu.

3. Harga pokok produk dihitung pada akhir periode tertentu.
 4. Harga pokok per unit produk dihitung dari harga pokok produksi selesai periode di bagi dengan unit produk yang telah selesai dalam periode yang bersangkutan.
 5. Produk yang belum selesai (masih dalam proses) pada akhir periode di catat ke dalam rekening persediaan produk dalam proses.
 6. Pada akhir periode di buat laporan harga pokok produksi untuk setiap departemen yang berisi perhitungan harga pokok produk yang telah selesai dan masih dalam proses, yang dinyatakan dalam total maupun per unit.
 7. Biaya bahan baku di pisahkan dari biaya bahan baku dan biaya penolong, biaya tenaga kerja dipisahkan dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tak langsung, serta biaya overhead pabrik dibebankan pada produk sebesar biaya sesungguhnya.
- b. Metode Harga Pokok Pesanan

Metode ini pada umumnya digunakan pada perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan

dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Adapun karakteristiknya antara lain

1. Perusahaan memproduksi berbagai produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu di hitung harga pokok produksinya secara individual.
2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok antara lain biaya produksi langsung dan tak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sedangkan biaya produksi tidak langsung di sebut dengan biaya overhead pabrik.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan berdasarkan tarif yang di tentukan di muka.
5. Harga pokok produksi per unit di hitung pada saat pesanan selesai di produksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilka dalam pesanan.

2.4 PENETAPAN HARGA JUAL

Penentuan harga merupakan faktor terpenting dalam suatu perusahaan, hal ini sangat berpengaruh pada laba yang dihasilkan.

“Harga merupakan nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang atau alat tukar lain yang senilai dan harus dibayarkan untuk produk atau jasa pada waktu tertentu dan dipasar tertentu” (Hasan Alwi, 2001).

Harga jual merupakan penjumlahan antara harga pokok dengan unsur-unsur biaya dan ditambah dengan laba yang diinginkan. Penjualan barang hasil produksi dipasarkan memerlukan penentuan berapa harga yang harus ditawarkan agar tidak terlalu mahal, sehingga untuk menetapkan harga jual, perusahaan memperhatikan beberapa hal antara lain

- a. Tujuan penetapan harga jual
 1. Untuk memasuki pasar
 2. Untuk mendapatkan laba maksimum
 3. Peningkatan penjualan
 4. Penyesuaian dengan lingkungan
- b. Reaksi saingan terhadap produk yang ditawarkan
- c. Memperkirakan biaya-biaya

1. Biaya produksi : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
 2. Biaya komersial : Biaya pemasaran dan biaya administrasi & umum
- d. Laba perusahaan

Kebijakan dalam penetapan harga jual yang kurang tepat akan sangat mengganggu aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Jika harga jual terlalu tinggi maka kemungkinan produk banyak tidak terjual sedangkan jika harga jual terlalu rendah juga menyebabkan kerugian. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang harus dilakukan dalam menentukan harga jual untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum.

2.5 PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

Rumus Perhitungan Harga Pokok Produksi sangatlah penting dalam sebuah perusahaan untuk menentukan besarnya Harga Pokok Produksi dan untuk menentukan Laba Produksi. (Mulyadi, 2005), berikut rumus perhitungan harga pokok produksi :

- a. Untuk menghitung Unit Ekuivalen

Unit Ekuivalen (UE) biaya produksi dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Biaya Bahan Baku (BBB)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (TP\% \times B \text{ unit}))$$

$$\text{Biaya Tenaga Kerja (BTK)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (TP\% \times B \text{ unit}))$$

$$\text{Biaya Overhead Pabrik (BOP)} = C \text{ unit} + (A \text{ unit} + (\text{TP}\% \times B \text{ unit}))$$

- b. Untuk menghitung biaya per unit

$$\text{Biaya/unit} = \text{Total Biaya} : \text{Unit Ekuivalen (UE)}$$

Harga Pokok Persediaan Produk dihitung dengan rumus :

$$\text{Biaya Bahan Baku (BBB)} = (\text{TP}\% \times (C \text{ unit} + B \text{ unit})) \times \text{Biaya/unit}$$

Untuk BBB, BTK, dan BOP dihitung dengan rumus yang sama

- c. Untuk menghitung laba dan harga jual

$$\text{Laba} = \text{Harga Pokok Produk jadi} \times \text{laba (...}\%)$$

$$\text{Harga jual} = \text{Laba} + \text{Harga Pokok Produk Jadi}$$

$$\text{Harga Jual/unit} = \text{Harga Jual} : \text{Jumlah Produk Jadi}$$

- d. Keterangan :

A : Produk Jadi ditransfer ke Gudang

B : Produk dalam proses akhir

C : Produk dalam proses awal

2.6 LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI

DAMAS KENCONO

Jl. Wirasat 21 Rt 3/5 , Banaran Baru, Grogol, Sukoharjo

LAPORAN DATA HPP DAN HARGA JUAL

No Transaksi : XXX Tanggal : XXX

DATA PRODUKSI

Produk dalam proses Awal : XXX
 Bahan masuk Produksi : XXX
 Persediaan Produk dalam Proses Akhir : XXX
 Produk Jadi Tansfer Ke Gudang : XXX

Kode	Nama Bahan Baku	Jumlah	Harga Satuan	Total
XXX	XXX	XXX	Rp XXX	RpXXX

BIAYA YANG DI BEBANKAN

	<u>TOTAL BIAYA</u>	<u>BIAYA/UNIT</u>
Biaya Bahan Baku	: Rp XXX	: Rp XXX
Biaya Tenaga Kerja	: Rp XXX	: Rp XXX
Biaya Overhead Pabrik	: Rp XXX	: Rp XXX
TOTAL	: Rp XXX	: Rp XXX

PERHITUNGAN BIAYA

Harga Pokok Produk Jadi yang di tranfer ke Gudang : Rp XXX
 Total HPP produk akhir : Rp XXX
JUMLAH BIAYA PRODUKSI : Rp XXX

LABA : Rp XXX
 HARGA JUAL : Rp XXX
 HARGA JUAL / UNIT : Rp XXX

2.7 ALIRAN KEGIATAN PERUSAHAAN

Aliran harga pokok produksi menunjukkan aliran biaya produksi dalam kegiatan proses produksi, maka aliran harga pokok produksi sangat dipengaruhi aliran kegiatan perusahaan yang secara umum dapat disebutkan dibawah ini :

a. Pengadaan (*Procurement*)

Merupakan kegiatan memperoleh atau mengadakan barang dan jasa yang akan dipakai dalam kegiatan produksi. Kegiatan ini dapat dikelompokkan :

1. Pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, bahan pembantu dan barang lain yang dipakai dalam kegiatan produksi.
2. Perolehan jasa dari tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung dan jasa lain yang digunakan dalam kegiatan produksi.

b. Produksi (*Production*)

Merupakan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, dalam kegiatan ini akan digunakan bahan baku, tenaga kerja langsung, barang dan jasa lain yang dikelompokkan dalam BOP.

c. Penyimpanan produk selesai (*Warehousing of Finish good*)

Produk jadi dari pabrik akan dipindahkan ke Gudang untuk penyimpanan sementara sambil menunggu proses penyelesaian saat akan di jual atau dikirimkan kepada konsumen.

d. Penjualan produk selesai

Produk selesai yang akan di jual, dikemas atau dikeluarkan dari gudang untuk dipasarkan kepada konsumen.

2.8 PROGRAM APLIKASI VISUAL BASIC 6.0

Pada penyusunan proyek akhir ini penulis menggunakan program aplikasi Visual Basic 6.0 untuk membantu dalam membuat program komputerisasi.

“Visual Basic 6.0 merupakan perangkat lunak untuk menyusun program aplikasi yang berkerja dalam lingkungan sistem operasi windows”. (Retno Prasetyo dan Catur Edi Widodo, 2004) Dengan kecanggihhan yang ditawarkan oleh Visual Basic 6.0 ini kita akan merasakan begitu mudahnya menyusun program aplikasi dengan tampilan grafis yang menawan dalam waktu yang singkat.

Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang berbasis GUI (*Graphic User Interface*). Didalamnya berisi perintah-perintah tertentu untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Tugas-tugas tersebut dapat

dijalankan apabila ada respon dari pemakai. Beberapa kemampuan dari Visual Basic 6.0 antara lain:

- a. Membuat program aplikasi berbasis Windows.
- b. Membuat objek-objek pembantu program.
- c. Menguji program dan menghasilkan program akhir yang dapat langsung dijalankan.

Visual Basic merupakan suatu bahasa pemrograman yang sangat mudah dimengerti dan dipahami sehingga lebih banyak yang memilih pemrograman. Visual Basic atau sering disebut VB selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program aplikasi berbasis Windows. Bahasa Visual Basic cukup sederhana dan menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang umum digunakan dan tidak perlu lagi menghafalkan sintaks-sintaks maupun format bahasa yang bermacam-macam. Sehingga bagi programmer pemula yang ingin belajar pemrograman, Visual Basic dapat membantu membuat program berbasis Windows dalam sekejap. Sedangkan bagi programmer tingkat lanjut dengan kemampuan yang besar dapat digunakan untuk membuat program-program yang kompleks. (M. Agus Alam, 2000)

2.9 MYSQL SERVER

MySQL adalah perangkat lunak database server atau sebut saja Database Smart. Database ini semakin lama semakin populer. Dengan menggunakan database ini, data semakin aman dan berdaya guna. Database ini juga banyak dipakai pada web database sehingga data semakin terintegrasi antara database dekstop dengan database web. Untuk menggunakan database MySQL harus menginstalasinya dahulu ke komputer.

MYSQL merupakan sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License. MySQL bersifat open source software database SQL (Search Query Language) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational. MySQL adalah open source software yang dibuat oleh sebuah perusahaan Swedia yaitu MySQL AB.

“MySQL adalah salah satu perangkat lunak Sistem Manajemen Database atau Database Management System (DBMS)”. (Ahmad Luthfi,2005)

“MySQL termasuk jenis Relational Database Management (RDBMS). Itulah sebabnya istilah seperti table, baris, kolom, digunakan pada MySQL. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL merupakan sebuah database yang berfungsi sebagai penyimpanan dan manajemen data. Dan MySQL ini

bisa berjalan di banyak system operasi salah satunya yaitu system operasi windows". (Abdul Kadir, 2001)

MySQL merupakan database yang sangat cepat, dapat diandalkan dan mudah untuk digunakan. Jika hal itu yang dicari, maka user harus mencobanya terlebih dahulu. Selain itu, source programnya pun bisa didapatkan secara gratis dan syntax-syntaxnya mudah untuk dipahami dan tidak rumit serta pengaksesan database dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

MySQL merupakan sebuah system manajemen database. Database adalah sekumpulan data yang terstruktur. Data-data itu dapat suatu daftar belanja yang sangat sederhana sampai ke galeri lukisan atau banyaknya jumlah informasi pada jaringan perusahaan. Untuk menambah, mengakses dan memproses data yang tersimpan pada database komputer, dibutuhkan manajemen database seperti MySQL. Pada system ini, manajemen database saling berhubungan. Sebuah hubungan database dari data yang tersimpan pada table yang terpisah daripada menyimpan semua data pada ruang yang sangat besar. Hal ini menambah kecepatan dan fleksibilitas. Table-table tersebut dihubungkan oleh hubungan yang sudah didefinisikan mengakibatkan akan memungkinkan untuk mengkombinasikan data dari beberapa table sesuai dengan keperluan.

MySQL bersifat 'Open Source Software'. 'Open Source' maksudnya program tersebut memungkinkan untuk dipakai dan dimodifikasi oleh siapa

saja. Semua orang bisa mendownload MySQL dari Internet dan memakainya tanpa membayar sepeser pun. Seseorang dapat mempelajari ‘Source Code’ dan dapat mengubahnya sesuai dengan kebutuhan mereka. MySQL menggunakan GPL (GNU General Public License).

MySQL sangat mudah digunakan, reliable dan sangat cepat. MySQL adalah Suatu perangkat lunak untuk manajemen database SQL, bahwa SQL dan MYSQL memiliki arti yang berbeda, SQL (Structure Query Language) adalah sintak-sintak atau perintah yang digunakan untuk mengelola database seperti membuat, menambah, memanipulasi data dll. Sedangkan MYSQL adalah software dari SQL tersebut.

“MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, MySQL AB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa bahwa di platform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya. Data-datanya disimpan dalam sebuah tabel yang berisi record (baris) dan field (kolom) yang berhubungan dengan table-table yang lain”. (Andi, 2008)

2.10 CRYSTAL REPORT

“Crystal Reports merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk mem-buat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam data-base ke dalam berbagai jenis laporan. Crystal Reports dirancang untuk membuat laporan yang dapat di--gunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis Windows, seperti Visual Basic, Visual C/C++, Visual Interdev, dan Borland Delphi”. (Hadi, 2003).

Dalam membuat suatu laporan, data merupakan komponen yang sangat vital dan mutlak disediakan. Umumnya data-data tersebut disimpan dalam sebuah database. Terdapat dua model untuk mengambil data yang ada di database guna ditampilkan di laporan, yaitu:

a. Pull Mode

Proses yang terjadi adalah driver akan melakukan koneksi ke database dan menarik data yang ada di dalam database tersebut sesuai dengan permintaan. Dengan model ini, di antara koneksi dalam database dengan perintah SQL akan menghasilkan data yang dita-ngani oleh Crystal Reports. Umumnya model ini digunakan pada laporan yang peng-am-bilan datanya berasal dari sebuah database, di mana koneksinya tidak menga-lami peru-bah-an atau tidak memerlukan pengkodean.

b. Push Mode

Koneksi ke database digunakan untuk mengambil data dan mengisikan data tersebut ke dalam Dataset. Data yang berada dalam Dataset selanjutnya ditampilkan pada laporan. Dengan metode ini memungkinkan untuk membangun koneksi yang terbagi (sharing) ke dalam aplikasi dan membagi data sebelum Crystal Reports menerimanya.

Laporan yang telah dibuat dengan Crystal Reports masih belum terlihat bentuk tampilan datanya. Untuk itu dibutuhkan kontrol lain yang dipasang di form yaitu Crystal Reports-Viewer.

2.11 ANALISA PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem Informasi atau desain sistem Informasi adalah melakukan perancangan terhadap suatu sistem, misalnya mendesain dari manual menjadi komputerisasi.

“system design can be defined as the drawing, planning, sketching or arranging of many separate elements into available, reunified whole (Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dan pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi)”. (Gari Grundnitski, 2000). Perancangan sistem dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu :

a. Desain sistem secara umum

Disain sistem secara umum disebut juga dengan disain konseptual (conceptual design) atau disain logika (logical design).

b. Desain sistem terinci

Disain sistem secara terinci disebut juga dengan disain sistem secara fisik (physical system design) atau disain internal (internal design).

2.12 MULTIUSER

“Multiuser adalah suatu sistem dimana pengguna atau user dapat menggunakan data secara bersama-sama atau berbagi tanpa tabrakan”. (M. Syukani, 2003)

Suatu sistem atau program dalam multiuser dapat dijalankan oleh lebih dari satu PC atau program yang dapat di akses oleh beberapa komputer dalam waktu bersamaan. Keuntungan dalam menggunakan multiuser adalah lebih efisien dan efektif serta tidak memakan banyak waktu.

”Sistem komputer yang dapat dipakai oleh lebih dari satu orang, meskipun sebuah mikro komputer yang dipakai bersama-sama oleh beberapa orang, hal yang demikian dapat dipandang sebagai sistem

multiuser. Istilah ini bisa diperuntukan untuk mesin yang oleh beberapa orang melalui fasilitas terminal jaringan". (Hendri, 1994).

Menggunakan sistem multi user mempunyai keuntungan yang memungkinkan penggunaan program secara bersama-sama dilengkapi dengan fungsi proteksi berupa password pemakai beserta hak akses. Hak akses adalah hak yang diberikan kepada user untuk menjalankan sebuah program aplikasi. Serta tujuan Multiuser meliputi :

- a. Meningkatkan produktivitas dan efektivitas SDM
- b. Meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi
- c. Meningkatkan Layanan kepada mereka yang tergantung pada sistem Multi-User

Multi-user adalah istilah yang mendefinisikan sistem operasi atau perangkat lunak aplikasi yang memungkinkan akses bersamaan oleh beberapa pengguna dari sebuah komputer. Time-sharing sistem adalah multi-user sistem. Kebanyakan sistem pengolahan batch untuk komputer mainframe juga dapat dianggap "multi-user", untuk menghindari meninggalkan CPU menganggur sementara menunggu untuk operasi I / O untuk menyelesaikan. Namun, istilah "multitasking" lebih umum dalam konteks ini.

Istilah komplementer, single-user yang paling sering digunakan ketika berbicara tentang sebuah sistem operasi yang digunakan hanya oleh satu orang pada satu waktu, atau mengacu pada perjanjian lisensi single-user

perangkat lunak. Sistem operasi multi-user kadang-kadang memiliki proses pengguna tunggal yang tersedia untuk pemeliharaan darurat.